



Peranan MSDM dalam Pembentukan Siswa SMK Negeri Binaan Propinsi Sumatra Utara yang Kompeten dan Trampil

Rismaja Putra
Program Studi Teknik Manajemen Industri
Akademi Teknik Indonesia Cut Mutia, Indoensia.

Diterima: September 2019; Disetujui: Oktober 2019; Dipublikasi: November 2019;
Corresponding author: munadihsan86@gmail.com

Abstrak

Membentuk alumni SMK yang kompeten dan trampil perlu manajemen yang baik dan handal. Manajemen yang mengatur tentang manusia disebut MSDM. Peranan MSDM dalam suatu organisasi sangat penting. Begitu juga di SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatra Utara sekarang ini membutuhkan Manejemen yang kompeten untuk menghasilkan alumni SMK yang kompeten dan trampil serta berdaya saing mampu mengisi kebutuhan industri. Dengan waktu selama dua bulan, dikelas X pada dua jurusan yang berbeda, jurusan Mesin dan Teknik Kendaraan Ringan melalui penerapan 5 nilai budaya (jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan peduli) hasil yang diperoleh sangat positif dan signifikan mencapai peningkatan sampai 50 persen dan dapat dijadikan rujukan untuk pengembangan untuk kelas yang lainnya. Pada nilai disiplin, tanggung jawab dan kerjasama sangat menonjol terlihat jelas setelah minggu ke tiga, dan diikuti oleh nilai peduli dan jujur di minggu ke-4, dan seterusnya. kerjasama guru selaku pendidik dan pengajar bidang study memiliki peranan penting dalam menunjang percepatan perubahan di setiap waktu.

Kata kunci : Manajemen, Kompeten, Trampil.

Abstract

Forming competent and skilled SMK alumni needs good and reliable management. Management that regulates humans is called HRM. The role of HRM in an organization is very important. Likewise, in the North Sumatra State Vocational School, now requires competent management to produce competent and skilled vocational alumni who are capable of fulfilling industry needs. Within two months, in class X in two different majors, the Mechanical and Light Vehicle Engineering department through the application of 5 cultural values (honest, discipline, responsibility, cooperation and care) the results obtained were very positive and significant, reaching an increase of up to 50 percent and can be used as a reference for development for other classes. In the value of discipline, responsibility and cooperation are very prominent seen clearly after the third week, and followed by the value of caring and honest in the 4th week, and so on. teacher cooperation as educators and instructors in the field of study has an important role in supporting the acceleration of change at all times.

Keywords : Management, Competent, Skillful

How to Cite: Rismaja Putra (2019), Peranan MSDM dalam Pembentukan Alumni yang Trampil dan Kompeten Siswa SMK Negeri Binaan, *JIME (Journal of Industrial and Manufacture Engineering)*, 3(2): 79-86

PENDAHULUAN

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen sumber daya manusia atau disingkat MSDM yang merupakan terjemahan dari man power management. Manajemen yang mengatur unsur manusia ini ada yang menyebutnya manajemen kepegawaian atau manajemen personalia (personal management). MSDM dikaji secara makro sedangkan manajemen personalia dikaji secara mikro.

MSDM adalah suatu bidang manajemen yang khusus mempelajari hubungan dan peranan manusia dalam organisasi perusahaan. Unsur MSDM adalah manusia yang merupakan tenaga kerja pada perusahaan. Dengan demikian, fokus yang dipelajari MSDM ini hanyalah masalah yang berhubungan dengan tenaga kerja manusia saja.

Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencana, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Tujuan tidak mungkin terwujud tanpa peran aktif karyawan meskipun alat-alat yang dimiliki perusahaan begiti canggihnya. Alat-alat canggih yang dimiliki perusahaan tidak ada manfaatnya bagi perusahaan, jika peran aktif karyawan tidak diikutsertakan. Mengatur karyawan adalah sulid dan kompleks, karena mereka mempunyai pikiran, perasaan, status, keinginan, dan latar belakang yang heterogen yang dibawa ke dalam organisasi. Karyawan tidak dapat diatur dan dikuasai sepenuhnya seperti mengatur mesin, modal, atau gedung.

MSDM adalah bagian dari manajemen. Oleh karena itu, teori-teori manajemen umum menjadi dasar pembahasannya. MSDM lebih memfokuskan pembahasannya mengenai peraturan peranan manusia dalam mewujudkan tujuan yang optimal. Peraturan itu meliputi masalah perencanaan (human resources planning), pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan.

Kedisiplinan dan pemberhentian tenaga kerja untuk membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Jelasnya MSDM mengatur tenaga kerja manusia sedemikian rupa sehingga terwujud tujuan perusahaan, kepuasan karyawan, dan masyarakat.

SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara merupakan sekolah menengah kejuruan negeri yang mengelola pendidikan dengan sistem asrama (boarding school). Sekolah ini memberikan pelayanan pendidikan secara gratis, termasuk di asrama, kepada seluruh peserta didiknya yang berasal dari kabupaten/kota di Sumatera Utara, karena sekolah ini bersumber dari dana APBD Provinsi Sumatera Utara. Sejak tahun 2017 pendidikan sistem asrama tidak dilakukan lagi karena tidak tersedianya lagi dana APBD dan juga waktu penerimaan siswa baru tidak dilakukan seleksi yang ketat seperti tahun-tahun sebelumnya, hal ini menyebabkan sistem pendidikan tidak dapat dipertahankan dari yang sudah baik dan sangat berdampak kepada kualitas siswa menjadi kurang baik, jauh dari yang diharapkan. Kondisi ini sangat diperlukan peranan MSDM yang baik

untuk merubah dan meningkatkan kompetensi siswa.

Sekolah ini terdiri atas 2 (dua) kategori kelas, yaitu kelas Asrama (Reguler) dan kelas Non Asrama (Mandiri). Untuk kelas Asrama (Reguler), SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara mengelola 5 (lima) kompetensi keahlian, yaitu: Teknik Pemesinan, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Elektronika Industri, dan Teknik Komputer dan Jaringan. Sedangkan untuk kelas Non Asrama (Mandiri), memiliki 6 (enam) kompetensi keahlian yaitu: Teknik Perbaikan Bodi Otomotif, Teknik Sepeda Motor, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Pengelasan, Teknik Furniture, dan Rekayasa Perangkat Lunak.

Pentingnya lulusan SMK yang terampil dan kompeten yang dapat mengisi kebutuhan industri sangat diharapkan dan dibutuhkan oleh user atau para pelaku industry. Hal ini untuk pengembangan perusahaan dan peningkatan produksi serta dalam mengatasi persaingan bisnis global. Dengan memiliki karyawan yang kompeten dan trampil perusahaan dapat memiliki daya saing yang kuat, dan perusahaan juga dapat mencapai target produksi.

Rumusan Masalah

Bedasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatra Utara, permasalahan yang akan dicari pemecahaannya melalui penelitian ini adalah dengan peranan MSDM yang baik dengan sitem pendidikan kompetensi dengan menerapkan 5 nilai budaya (jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan peduli) dapat meningkatkan kualitas dan efektifitas

siswa jurusan mesin dan TKR yang lebih baik dan kompeten.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok pembahasan penelitian, maka tujuan yang akan dicapai adalah untuk membentuk alumni yang kompeten dan terampil yang bernilai daya saing dan siap kerja.melalui pembentukan karakter dan alumni yang trampil dengan memaksimalkan fungsi sarana dan prasarana yang ada. Serta mendukung dan mengaplikasikan visi dari direktorat jenderal pendidikan dasar dan menengah kementerian pendidikan dan kebudayaan R.I.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

Memiliki nilai karakter/budaya kerja dan disiplin kerja yang tinggi dan tranpil dibidang permesinan dan teknik kendaraan ringan (TKR).

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian dapat dijadikan literatur tambahan sehingga dapat dijadikan pendukung dan nilai bobot yang berkaitan dengan peningkatan dan pembentukan alumni yang kompeten dan trampil.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi dan pengetahuan bagi sekolah SMK di Sumatra Utara serta dapat dikembangkan untuk tujuan kebutuhan user dan dunia industri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan

menggambarkan subjek atau objek saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Metode deskriptif dalam penelitian ini akan mengungkapkan pengaruh MSDM dalam pembentukan alumni yang kompeten dan trampil, yang memiliki karakter/budaya kerja dan disiplin yang tinggi serta trampil dibidang permesinan dan teknik kendaraan ringan sehingga mampu mengisi kebutuhan dunia industry.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar peranan MSDM dalam pendidikan menengah kejuruan atau SMK lebih maksimal dan berdaya saing dalam mengisi kebutuhan dunia industri baik dalam maupun luar negeri sekarang ini, dan merealisasikan visi misi dari direktorat pendidikan dasar dan menengah kementerian pendidikan dan kebudayaan R.I yaitu:

- Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana SMK bernumut sesuai SNP.
- Meningkatkan keterjangkauan layanan SMK yang berkeadilan.
- Meningkatkan kualitas pembelajaran SMK unggul merata untuk menghasilkan lulusan berdaya saing dalam bekerja.
- Mewujud kesetaraan layanan SMK yang memberdayakan potensi bangsa.
- Meningkatkan kepastian layanan yang menghasilkan lulusan SMK terampil, berkarakter dan mandiri.

Disini peranan MSDM sangat penting untuk mengatur dan membentuk para siswa menjadi alumni yang kompeten dan terampil melalui beberapa metode tersebut dibawah ini :

1. Pembentukan karakter
2. Pengembangan pengetahuan
3. Peningkatan skill melalui pemberdayaan potensi

Pelaksanaannya dilakukan pada kelas X, pada jurusan Otomotif, dua program studi Mesin dan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Program studi Mesin sebanyak 31 siswa dan program studi TKR sebanyak 36 siswa dengan waktu selama 2 bulan, yaitu bulan juli sampai dengan agustus 2019.

1. PEMBENTUKAN KARAKTER

Unsur-unsur pembentuk karakter menurut Alicia (2008) adalah pikiran. Pikiran yang dimiliki oleh seseorang memiliki program-program tentang berbagai aktifitas yang dilakukan oleh motorik tubuh. Aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus akan mengakibatkan rutinitas. Rutinitas yang dilakukan secara berkesinambungan akan menyebabkan terbentuknya karakter seseorang. Pikiran seseorang merupakan sebuah respon atas stimulus yang diberikan. Pengertian ini sejalan dengan teori belajar behavioristik yang diperkenalkan oleh Edward Lee Thorndike (1874-1949). Dengan demikian, dapat kita ambil kesimpulan bahwa stimulus yang baik, akan membuat orang memiliki pikiran yang baik pula.

Pelaksanaan

Pelaksanaan meliputi apa yang seharusnya dilakukan oleh pendidik, peserta didik, dan sekolah. Pendidikan karakter tidak dapat berdiri sendiri, melainkan pendidikan yang terintegrasi secara total oleh seluruh komponen sekolah.

1. Guru

Pemberian materi pendidikan karakter yang berupa norma-norma dan kearifan lokal tidak dapat diajarkan secara paksa, melainkan melalui bimbingan secara persuasif dan terintegrasi. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kejenuhan pada siswa yang menjadi penyebab tidak dapat tersampainya materi moral yang diberikan. Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami, merasakan, menimbang situasi, serta bertanggung jawab pada dirinya.

Pemberian kesempatan semacam ini, akan memberikan kesan yang lebih mengena pada diri siswa. Dengan demikian, penyampaian nilai moral dan kearifan lokal akan lebih bermanfaat dan dapat diwujudkan secara nyata. Guru dibagi dalam tiga kelompok, yaitu guru adaptif, guru normatif, dan guru produktif. Karena sifat muatan materi yang berbeda, maka diperlukan metode yang berbeda pula dalam penyampaian materi pendidikan karakter tersebut.

a) Guru Adaptif

Guru adaptif memerlukan pendekatan integral dalam memadukan antara kemampuan kognitif dan kemampuan afektif pada siswa. Pengembangan metode pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pendidik adalah:

- (1) Memberikan teladan untuk memberikan kesan keyakinan peserta didik.
- (2) Mengklarifikasi nilai karakter/kepribadian yang harus dimiliki kepada peserta didik.
- (3) Mengidentifikasi dan membangun minat serta pengalaman peserta didik.

- (4) Memberikan peserta didik untuk belajar kelompok bersama, diskusi, bermain peran, atau yang lainnya.
- (5) Bercerita, bernyanyi, atau bermain bersama murid dalam rangka penanaman nilai.

b) Guru Normatif

Mata pelajaran normatif merupakan mata pelajaran yang bersifat menanamkan dan mengembangka nilai-nilai secara konstruktif. Pengembangan metode pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pendidik adalah:

- (1) Memberikan keteladanan kepada siswa dengan pribadi yang baik
- (2) Mengingatnkan peserta kepada agar ingat bahwa mereka adalah makhluk Tuhan YME (kembali kepada fitrah). Hal ini dilakukan untuk membangun pengertian yang mendalam bahwa manusia hidup di dunia ini dengan aturan Tuhan dan tidak boleh hidup dengan seenaknya,
- (3) Memusatkan kebutuhan peserta didik akan nilai-nilai kehidupan dan apa-apa yang dibutuhkan sebagai alumni dan
- (4) Membangun motivasi yang kuat pada diri siswa.

c) Guru Produktif

Mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang hanya dipelajari oleh siswa. Peserta didik akan memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap materi bidang keahlian yang dimiliki. Oleh karena itu, dibutuhkan kesabaran dari pendidik ketika memberikan materi kepribadian/karakter. Mata pelajaran produktif terdiri dari mata pelajaran teori dan praktik. Oleh karena itu, pendidik harus dapat memilah dalam memberikan

metode penyampaian kepribadian pada siswa.

Adapun metode yang dapat dilakukan oleh guru adalah:

- (1) Memberikan teladan yang baik pada peserta didik
- (2) Mengklarifikasi karakter/ kepribadian apa sajakah yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah memiliki keahlian dalam mata pelajaran produktif.
- (3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah yang diberikan
- (4) Memberikan kepada para siswa untuk berlatih dan kerja tim selama melaksanakan praktik
- (5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menarik kesimpulan atas pelajaran yang telah diberikan
- (6) Menasihati siswa agar bekerja sesuai dengan prosedur yang ada
- (7) Menasihati siswa untuk mengunpulkan tugas tepat pada waktunya.

2. Siswa

Untuk mencapai tujuan dan hasil yang direncanakan, diperlukan suatu penilaen yang terukur dan falid baik itu secara kelektif maupun individu berkaitan dengan kegiatan seperti dibawah ini :

1. Mentaati peraturan
2. Berusaha dan bersungguh sungguh
3. Melihat, mendengar, berpikir
4. Jika ada hal penting, mencatat
5. Beri ucapan salam dengan semangat
6. Berbicara jujur, bisa ditanya, tidak boleh diam
7. Menaati waktu/tepat waktu
8. Bisa bekerja sama
9. Tidak lupa berterima kasih

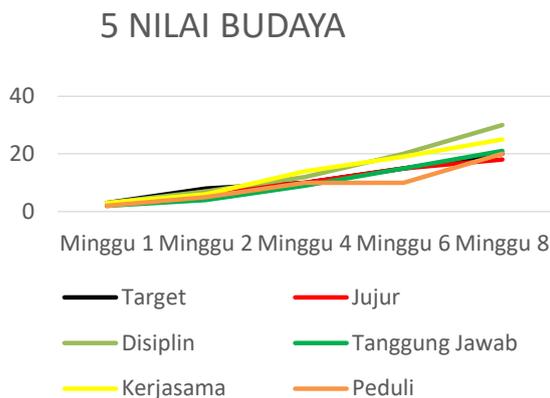
10. Jika tidak mengerti, segera bertanya, tidak memutuskan sendiri
11. Jika salah segera minta maaf, jangan tertawa, memahami kesalahan, dan tidak mengulanginya lagi
12. Menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat, kemudian dipastikan kembali dan diperiksa
13. Menjaga kebersihan diri, kebersihan sekitar dan kesehatan
14. Merapikan diri dengan memotong kuku, mencukur kumis, dan memangkas rambut
15. Membuang sampah pada tempatnya
16. Tidak merokok

DIRUANG KELAS

1. Masuk kelas paling lambat 5 menit sebelum jam
2. Petugas melapor ke guru bidang studi bahwa siswa sudah siap menerima pelajaran
3. Ketika guru tiba di kelas, ketua kelas memimpin untuk kesiapan menerima pelajaran (tatte kudasai, rei : ohayou gozaimasu/ arigatou gozaimasu, suwatte kudasai)
4. Selesai pelajaran, ketua kelas juga memimpin dan mengucapkan hal yang sama
5. 15 menit sebelum pulang, petugas piket kebersihan membersihkan ruang kelas
6. Tertib dan tenang selama kegiatan belajar mengajar
7. Menjaga kebersihan
8. Tidak membuang sampah sembarangan
9. Melepas sepatu saat memasuki ruangan kelas

DIRUANG PRAKTEK/ BENGKEL

1. Mematuhi peraturan
2. Mempelajari dan memahami dengan baik sebelum melakukan
3. Menjaga kebersihan ruang praktek
4. 15 menit sebelum selesai membersihkan ruang praktek (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke)
5. Melapor ke instruktur
6. Kembali ke kelas/ pulang



Grafik 1 Kompetensi dalam Penerapan 5 Nilai Budaya

2. PENGETAHUAN

Dalam pengembangan pengetahuan siswa, hal yang dilakukan adanya peran penting yang menyangkut tentang pemahaman dalam berpikir, Penggalian potensi, peningkatan kinerja serta dalam berinovasi. Melihat latar belakang siswa yang ber keanekaragaman latar belakang kehidupan, asal sekolah, lingkungan maupun pengetahuan.

Pelaksanaan

Role playing

Teknik dalam metode ini, beberapa orang siswa ditunjuk untuk memainkan suatu peran dalam sebuah organisasi tiruan, jadi semacam sandiwara. Misalnya tentang kasus-kasus berikut

- Hubungan pengajar dengan siswa dalam situasi tertentu
- Cara - cara memberikan perintah

- Cara - cara memberikan hukuman

Manfaat metode ini adalah untuk mengembangkan keahlian dalam hubungan antara manusia yang berinteraksi sehingga ia membina interaksi yang harmonis antara siswa dan pengajar sehingga nantinya ketika berada diperusahaan dapat diperaktekkan.

3. KEAHLIAN

Lulusan SMK tidak hanya dituntut memiliki karakter yang baik saja, serta mempunyai pengetahuan yang tinggi akan tetapi keahlian akan tetapi dituntut trampil dibidangnya sehingga setelah lulus benar-benar mampu dapat mengisi kebutuhan industri. Dalam hal ini dengan Memaksimalkan fungsi work shop, Memberdayakan dan memaksimalkan peran tenaga pengajar , dan Membuat prakarya siswa untuk tujuan untuk mengevaluasi kemampuan dan skil siswa sangat diperlukan.

Pelaksanaan

Dengan menerapkan prinsip 5S (seiri,seiton,seiso,seiketsu,shitsuke).

Pelaksanaan 5S diajarkan secara langsung saat siswa praktek kerja di bengkel. Melalui sistem pembagian tugas atau petugas piket berdampak langsung bagi siswa, mereka merasakan seolah-olah sedang bekerja dindustri nyata. Team work berjalan efektif dan hubungan antara guru selaku atasan dan siswa selaku bawahan sangat kelihatan.

Disamping itu juga pada pelaksanaannya program Teaching Factory untuk melatih kesiapan siswa memenuhi pekerjaan nyata yang diberikan oleh industry di sekolah dilaksanakan dengan baik dan benar.

SIMPULAN

MSDM adalah suatu bidang manajemen yang khusus mempelajari hubungan dan peranan manusia dalam organisasi perusahaan . unsur MSDM adalah manusia yang merupakan tenaga kerja pada perusahaan. Dengan demikian, fokus yang dipelajari MSDM ini hanyalah masalah yang berhubungan dengan tenaga kerja manusia saja.

Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencana, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi . tujuan tidak mungkin terwujud tanpa peran aktif karyawan meskipun alat-alat yang dimiliki perusahaan begiti canggihnya. Alat-alat canggih yang dimiliki perusahaan tidak ada manfaatnya bagi perusahaan, jika peran aktif karyawan tidak diikutsertakan.

Dalam hal ini dalam membentuk seorang calon karyawan atau seorang karyawan sangat berkaitan dengan manajemen yang berkualitas sehingga akan menghasilkan karyawan atau calon karyawan yang kompeten. Membentuk calon karyawan yang kompeten untuk lulusan SMK perlu persiapan yang matang dan baik dan tidak dapat dilakukan dalam waktu yang cepat. Untuk itu fungsi sekolah sebagai lembaga persiapan atau pencetak tenaga kerja yang trampil perlu adanya kerjasama yang baik antara sekolah dan Industri selaku user.

Dalam kaitan ini seseorang bisa kompeten harus memiliki tiga hal yang baik dan cukup yaitu, pengetahuan,

keahlian dan karakter. Dan selama 2 bulan, penerapannya lebih dititik beratkan pada kaitan karakter melalui penerapan 5 nilai budaya (jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan peduli).

Hasil penelitian ini dalam waktu yang dua bulan, benar benar mengalami perubahan yang signifikan mencapai 50 persen terutama pada nilai disiplin, tanggung jawab dan kerja sama. Dan layak untuk dikembangkan untuk kelas-kelas yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. 2006. Contoh/ Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMA/ SMK. Jakarta: BP Cipta Jaya.
- Depdiknas. 2005. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan nasional.
- Hadipoernomo. 1982 Tata Personalialia. Jakarta : Djambatan
- Handoko,T.Hani.1985 Manajemen.Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : Liberty
- Hasibuan, Malayu .S.P. 1985. Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta : CV. Haji Masagung
- Hasibuan, Malayu .S.P. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta PT. Bumi Aksara
- Siagian, Sondang P. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : Bumi Aksara
- Alicia Komputer. 2008. Teori Pembentukan Karakter. Diambil dari URL: <http://koleksi-skripsi.blogspot.com/2008/07/teori-pembentukan-karakter.html>. Diakses pada tanggal: 26 Mei 2010.
- AsianBrain.com. Content Team. Kenakalan Remaja. Diambil dari URL: <http://www.anneahira.com/narkoba/index.htm>. Diakses pada tanggal: 26 Mei 2010.
- Malang Post. 2010. Empat Remaja Bobol SMK PGRI. Didapat dari URL: <http://malang-post.com/index.php>. Diakses pada tanggal: 7 Juni 2010.